



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN
PERKERETAAPIAN

STT No. 2443/1998



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 17, Nomor 4, Desember 2015

ISSN No. 1410-8593

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta - 10110
Telepon (021) - 34832942/ Faximili (021) - 3440012
Website: www.balitbanghub.dephub.go.id
Email: puslitdrt@gmail.com



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT diterbitkan sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan transportasi darat meliputi moda jalan, kereta api, sungai, danau, dan penyeberangan dari kalangan umum, mahasiswa dan pakar/pemerhati transportasi darat

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pelindung	:	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Penasehat	:	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian
Pemimpin Umum	:	Sigit Irfansyah, ATD, M.Sc
Pemimpin Redaksi	:	Erna Suharti, S.E., M.MTr. (Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
Sekretaris Dewan Redaksi	:	Siti Nur Fadlilah A, S.T., MT. (Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
Dewan Redaksi	:	Besar Setyabudi, S.IP., M.M. (Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan) Ir. Setio Boedi Arianto (Transportasi SDP, Kementerian Perhubungan) Yok Suprobo, ST., M..Sc. (Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan) Fita Kurniawati, S.Pd., M.T. (Bahasa Inggris, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari (<i>Peer Group</i>)	:	Prof. Ir. Panal Sitorus, M.Si. (Ahli Bidang Transportasi Jalan, Praktisi) Drs. Priyambodo, MPM, DESS (Ahli Bidang Manajemen Transportasi, Balitbangda Provinsi Jawa Timur) Darmaningtyas (Ahli Bidang Transportasi Perkotaan, Institut Studi Transportasi, INSTRAN) Ir. Djoko Setijowarno, M.T. (Ahli Bidang Transportasi Kereta Api, Unika Soegijapranata) Ir. Wiratno, M.M. (Ahli Bidang Transportasi ASDP, Praktisi)
Sekretariat Redaksi	:	Hartono, SAP, Fadjar Lestari, SAP, Imam Samsudin, ST, Arbie, ST, Ferry Hamonangan, A.Md, Dwi Heriwibowo, Andi Rio Indra S.

Alamat Redaksi

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 348 32942, Fax. (021) 344 0012

Dicetak oleh: CV. SETIA SEJATI, Kp. Tajur No. 16 Kel. Tajur Kec. Ciledug - Kota Tangerang
Telp. (021) 7332446

Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013



Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

Tanggal 16 April 2013

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Transportasi Darat merupakan salah satu wahana di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (moda jalan, kereta api, sungai, danau, dan penyeberangan) dan perkeretaapian dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi. Pada penerbitan Volume 17 (tujuh belas), Nomor 4 (empat) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas tinjauan angkutan barang di Kota Magelang dengan pendekatan indeks aksesibilitas, pengembangan Stasiun Kereta Api Merdeka Medan sebagai *city air terminal* untuk Bandara Internasional Kualanamu, pelayanan angkutan umum gratis bagi pelajar di Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri, evaluasi keterpaduan Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batu Ceper Tangerang sebagai perwujudan simpul transportasi, dan optimalisasi pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dalam rangka peningkatan pelayanan angkutan umum di Kota Bandung. **Andjar Prasetyo dan Arif Anwar** menulis tentang “Tinjauan Angkutan Barang di Kota Magelang Dengan Pendekatan Indeks Aksesibilitas”, dengan tujuan untuk mengetahui indeks aksesibilitas dan menganalisis kinerja angkutan barang di Kota Magelang sebagai simpul ekonomi wilayah sekitarnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. **Siti Nur Fadlilah Almunawaroh** menulis “Pengembangan Stasiun Kereta Api Merdeka Medan Sebagai *City Air Terminal* Untuk Bandara Internasional Kualanamu”, dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan fasilitas di Stasiun Merdeka Medan dalam melaksanakan *city check-in* dengan bagasi. **Priyambodo** menulis tentang “Pelayanan Angkutan Umum Gratis Bagi Pelajar di Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri” dengan tujuan untuk mengevaluasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri tentang pelayanan angkutan umum gratis bagi pelajar. **Herma Juniati** dalam tulisannya “Evaluasi Keterpaduan Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batu Ceper Tangerang Sebagai Perwujudan Simpul Transportasi”, dimana maksud dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keterpaduan Stasiun kereta api Batu Ceper Tangerang dan Terminal angkutan penumpang Poris Plawad sebagai simpul transportasi. **Dwi Widiyanti dan Junedi Sembiring** menulis tentang “Optimalisasi Pengelolaan dan Pelayanan Perpustakaan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum di Kota Bandung” dengan tujuan untuk melihat bagaimana optimalisasi pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dengan menggunakan analisis model pemilihan moda.

Selamat Membaca.

Redaksi.



Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013
Tanggal 16 April 2013

DAFTAR ISI

Tinjauan Angkutan Barang di Kota Magelang Dengan Pendekatan Indeks Aksesibilitas <i>Review of Goods Transportation in Magelang Using Accessibility Index</i> _____	183-194
Andjar Prasetyo dan Arif Anwar	
Pengembangan Stasiun Kereta Api Merdeka Medan Sebagai <i>City Air Terminal</i> Untuk Bandara Internasional Kualanamu <i>The Development of Merdeka Medan Railway Station as The City Air Terminal for Kualanamu International Airport</i> _____	195-206
Siti Nur Fadlilah Almunawaroh	
Pelayanan Angkutan Umum Gratis Bagi Pelajar di Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri <i>Free Public Transport Services For Students in Tulungagung District and Kediri City</i> _____	207-220
Priyambodo	
Evaluasi Keterpaduan Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batu Ceper Tangerang Sebagai Perwujudan Simpul Transportasi <i>Evaluation of The Integrated Public Transport Terminal of Poris Palawad and Batu Ceper Railway Station as The Implementation Of Transport Node</i> _____	221-234
Herma Juniati	
Optimalisasi Pengelolaan dan Pelayanan Perparkiran Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum di Kota Bandung <i>Parking Optimalization and Service Management in Order to Improve Public Transport Services in Bandung</i> _____	235-246
Dwi Widiyanti dan Junedi Sembiring	



Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013
Tanggal 16 April 2013

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388.044 Pra t

Andjar Prasetyo (Kantor Penelitian Pengembangan dan Statistik Kota Magelang, Magelang) dan Arif Anwar (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian, Jakarta)

Tinjauan Angkutan Barang di Kota Magelang Dengan Pendekatan Indeks Aksesibilitas

J.P. Transdat

Vol. 17, No. 4, Desember 2015, Hal. 183-194

Penelitian ini membahas transportasi barang dalam perspektif Ekonomi Regional yang bertujuan untuk mengetahui indeks aksesibilitas dan menganalisis kinerja angkutan barang di Kota Magelang sebagai simpul ekonomi wilayah sekitar Kota Magelang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Variabel yang digunakan adalah jumlah penduduk di setiap wilayah sekitar Kota Magelang dan jarak antara wilayah menuju Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis indeks aksesibilitas. Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder meliputi hasil penelitian Analisis Kualitas dan Kuantitas Sistem Transportasi Kota Magelang dari Kantor Penelitian Pengembangan dan Statistik Kota Magelang, jumlah penduduk tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 di Kota Magelang dan wilayah sekitarnya serta jarak dari wilayah sekitar menuju Kota Magelang. Analisis dilakukan pada beberapa wilayah yaitu Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Magelang, Kota Salatiga dan Kota Semarang yang melalui Kota Magelang. Hasilnya menunjukkan peringkat prioritas kemudahan mencapai kota yang dibagi dalam dua zona yaitu zona Utara dengan jarak 12,69 km dari Kota Magelang dan zona Selatan dengan jarak 14,66 km dari Kota Magelang untuk lokasi angkutan barang, disamping itu juga bermanfaat sebagai bahan masukan perencanaan wilayah bagi Kota Magelang.

(Penulis)

Kata Kunci: angkutan barang, indeks aksesibilitas, Kota Magelang

DDC: 385 Fad p

Siti Nur Fadlilah (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian, Jakarta)

Pengembangan Stasiun Kereta Api Merdeka Medan Sebagai *City Air Terminal* Untuk Bandara Internasional Kualanamu

J.P. Transdat

Vol. 17, No. 4, Desember 2015, Hal. 195-206

Stasiun kereta api Merdeka Medan adalah stasiun kereta api terbesar di Kota Medan yang melayani perjalanan kereta api menuju Bandara Internasional Kualanamu. Pemerintah daerah bersama PT. Railink berencana melakukan pengembangan Stasiun Merdeka Medan sebagai City Air Terminal, dimana penumpang pesawat menuju Bandara Internasional Kualanamu dapat melakukan check in penerbangan menggunakan bagasi di Stasiun Merdeka Medan. Permasalahan yang ada saat ini adalah belum optimalnya fasilitas pendukung yang ada di Stasiun untuk mendukung implementasi City Air Terminal. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kesiapan Stasiun Merdeka Medan dalam mendukung penerapan City Air terminal di masa yang akan datang. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode Customer Satisfaction Index (CSI). Dari hasil analisis diketahui penumpang menilai kualitas pelayanan check-in penerbangan di Bandara Internasional Kualanamu saat ini cukup memuaskan dengan nilai 59,9. Penumpang sangat mendukung jika pelayanan check-in ditingkatkan dengan penerapan city check-in dengan bagasi di Stasiun Merdeka Medan, dengan waktu city check in antara 24 sampai dengan 4 jam sebelum keberangkatan. PT. Railink sebagai pengelola Stasiun Merdeka Medan sedang mempersiapkan implementasi City Air Terminal dan sedang melakukan koordinasi dengan lembaga terkait.

(Penulis)

Kata Kunci: stasiun, kereta api, city air terminal, CSI

DDC: 388.042 Pri p

Priyambodo (Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, Surabaya)

Pelayanan Angkutan Umum Gratis Bagi Pelajar di Kab. Tulungagung dan Kota Kediri J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, Desember 2015, Hal. 207-220 <i>Sistem angkutan massal yang buruk menyebabkan masyarakat beralih ke kendaraan pribadi. Akibatnya pertambahan sarana angkutan jalan yaitu kendaraan bermotor roda dua dan roda empat menjadi tidak sebanding dengan pembangunan prasarana jalan serta perbaikan sistem transportasi angkutan massal. Akibat lebih lanjut adalah membuat ketimpangan antara supply dan demand transportasi yang menyebabkan terjadinya kemacetan di mana-mana dan biaya transportasi menjadi tinggi. Ditengah-tengah terpuruknya angkutan umum massal yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat, tidak menyurutkan upaya Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri untuk memberikan pelayanan angkutan umum gratis bagi pelajar diwilayahnya. Kebijakan pemberian pelayanan angkutan umum gratis bagi pelajar ini muncul karena banyak pelajar yang menggunakan kendaraan roda dua untuk pergi pulang ke sekolah padahal mereka belum memiliki surat ijin mengemudi kendaraan bermotor karena masih di bawah usia. Dengan sistem pemberian bahan bakar minyak (BBM) dan perjanjian kerjasama dengan para pemilik angkutan umum dan para sopir pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri melaksanakan kebijakan pemberian layanan angkutan umum gratis bagi pelajar.</i> (Penulis) Kata Kunci: pelajar, angkutan umum massal, skema pembiayaan, gratis	<i>merupakan atribut jasa yang paling penting menurut pengguna jasa yaitu (1) Keamanan dan keselamatan saat berganti moda di Stasiun Batu Ceper dan Terminal Poris Plawad, (2) Kenyamanan dalam melakukan alih moda dan (3) Kemudahan alih moda. Dengan nilai indeks kepuasan konsumen sebesar 61,49%, berarti pelayanan sangat buruk (very poor) sehingga perlu peningkatan fasilitas pelayanan untuk melancarkan perpindahan moda dari Terminal Poris Plawad menuju Stasiun Batu Ceper.</i> (Penulis) Kata Kunci: evaluasi, keterpaduan, simpul transportasi, IPA, CSI
DDC: 385.7 Jun e Herma Juniati (Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda, Jakarta) Evaluasi Keterpaduan Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batu Ceper Tangerang Sebagai Perwujudan Simpul Transportasi J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, Desember 2015, Hal. 221-234 <i>Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi keterpaduan Stasiun Kereta Api Batu Ceper Tangerang dan Terminal angkutan penumpang Poris Plawad sebagai simpul transportasi. Penelitian dilakukan dengan metode survei. Jumlah sampel penelitian diambil secara acak sederhana sebanyak 100 responden. Atribut pengamatan tentang pelayanan sebanyak 10 atribut yang terkait dengan sarana, prasarana, operasional, dan sumber daya manusia. Selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif dan Importance Performance Analysis (IPA) yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi pengguna jasa dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa. Dari 10 atribut terdapat 3 (tiga) atribut penting yang perlu mendapatkan perhatian dari penyelenggara karena</i>	DDC: 388.042 Wid a Dwi Widiyanti dan Junedi Sembiring (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian, Jakarta) <i>Pengelolaan dan Pelayanan Perparkiran di Kota Bandung Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum di Perkotaan</i> J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, Desember 2015, Hal. 235-246 <i>Berdasarkan data pemilihan moda antara angkutan umum dan angkutan pribadi menunjukkan bahwa proporsi penggunaan angkutan umum dari tahun ke tahun semakin turun. Tahun 2000 proporsi penggunaan angkutan umum 55%, tahun 2002 proporsinya 52% dan tahun 2010 menjadi 28%. Beberapa permasalahan yang terindikasi adalah kondisi parkir liar yang tidak terkendali, pungutan atas parkir belum maksimal dan pajak atas parkir resmi belum dioptimalkan. Kebijakan parkir mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya permintaan perjalanan angkutan pribadi, yaitu semakin tinggi tarif parkir yang dikenakan semakin besar akan mempengaruhi menurunnya kebutuhan akan parkir, yang akan berdampak berkurangnya penggunaan kendaraan pribadi dan meningkatnya penggunaan angkutan umum. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana optimalisasi pengelolaan dan pelayanan perparkiran dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tarif parkir (park and ride) dan tarif angkutan umum terhadap pengguna angkutan umum dan angkutan pribadi yang digambarkan oleh model pemilihan moda. Model pemilihan moda menggambarkan pengaruh tarif dan waktu tempuh terhadap proporsi pengguna angkutan pribadi dan angkutan umum. Model ini dibedakan atas kendaraan pribadi mobil dan sepeda motor untuk masing-masing pengguna perjalanan jarak jauh, jarak menengah dan jarak dekat.</i> (Penulis) Kata Kunci: optimalisasi, parkir, pengelolaan, pelayanan



Terakreditasi B, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013
Tanggal 16 April 2013

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388.044 Pra t Andjar Prasetyo (Office of Research Development and Statistics Magelang City, Magelang) and Arif Anwar (Research and Development Center of Land and Railway Transport, Jakarta) <i>Review of Goods Transportation in Magelang Using Accessibility Index</i> J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, December 2015, Page. 183-194 Study discusses the transport of goods in Regional Economic perspective that aims to determine the accessibility indices and analyze the performance of goods transportation in Magelang as an economic node region around Magelang in promoting economic growth. The variable used is population in each region in the area around Magelang and the distance between the surrounding area to Magelang. The study used a quantitative description of the research method using an analysis tool accessibility index. Source of data used is secondary data include the results of the study Analysis Quality and Quantity of Transportation Systems Magelang City by the Office of Research Development and Statistics Magelang, the total population in 2009 to 2013 in Magelang and surrounding areas as well as the distance from the surrounding area to Magelang. Analysis performed on several areas, Purworejo, Temanggung, Wonosobo, Kebumen, Magelang, Semarang Salatiga and through the town of Magelang. The result shows the priority ranking ease of reaching the city is divided into two zones: the northern zone with a distance of 12.69 km of Magelang and South zone with a distance of 14.66 km from the city of Magelang to the location of freight, besides that it is also useful as an input for regional planning for the city of Magelang. (Author) Keyword: transport of goods, the index of accessibility, Magelang City	J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, December 2015, Page. 195-206 <i>Medan Merdeka Station is the biggest station in Medan City that service travel from Medan city to Kualanamu International Airport. Local Government with PT.Railink have plan to develop Medan Station as City Air Terminal. The problems is lack of facility to support City Air Terminal project still not ready yet. The purpose of this research is to evaluate readiness of Medan Station in supports the implementation of City Air Terminal. This research used tools analysis Customer Satisfaction Index. The result is passangers feel satisfaction about the quality of check in flight services at Kualanamu International Airport using CSI with value 59,9. The passanger agree the implementation of city check in at Medan Station with 24 hours until 4 hours before departure. PT. Railink as operator of Medan Station is preparing the implementation of City Air Terminal and doing coordination with related institutions.</i> (Author) Keyword: station, railway, city air terminal, CSI
DDC: 385 Fad p Siti Nur Fadlilah A. (Research and Development Center of Land and Railway Transport, Jakarta) <i>Development of Merdeka Medan Railway Station as City Air Terminal For Kualanamu International Airport</i>	DDC: 388.042 Pri p Priyambodo (Research and Development Agency of East Java Province, Surabaya) <i>Free Tickets of Public Transport Service For Students In Tulungagung District And Kediri City</i> J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, December 2015, Page. 207-220 Mass transit system is bad causing the public turning to private vehicles. As a result the increase of road transport, namely two-wheeled motor vehicles and four wheel being not comparable with the construction of roads and infrastructure improvements to the transportation system of mass transportation. A further result is making inequality between supply and demand of transport that cause the onset of congestion everywhere and transport costs being high. In the midst of mass public transport worse which started abandoned by society, but it is not decrease the Government's Tulungagung district and the town of Kediri to provide free tickets of services for students in its regions. The policy of

not yet have a licence a motor vehicle because they are still under age. With the system of awarding oil fuel (BBM) and the cooperation agreement with the owners of public service vehicles and the driver of the Tulungagung district and the town of Kediri implement policies of granting free public transportation service for students. (Author) Keyword: student, mass public transport, financing schemes, free tickets	J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, December 2015, Page. 235-246 According to modal choice data between public transport and private transport, it shows that the proportion of public transport utilization is decreasing for every year. In year of 2000 the proportion of public transport utilization was about 55%, in 2002 the proportion decreased into 52% and in 2010 the utilization become more decreased into 28%. Some of problems identified are illegal parking, parking charges has not been maximized and official parking tax is not optimal. Parking policy has an influence on the level of demand for private transport trips that higher parking rates charged will affect to the greater decrease on demand for parking thus it will give impact to the utilization reduction of private cars and increasing use of public transport. This study aims to find out how the optimization of management and parking services by using qualitative and quantitative data. The results of this study is identifying factors which effect on parking charges (park and ride) and public transport fares from the users of public transport and private transport modal choice which is described by the model choice. This model is distinguished from private vehicle and motorcycle for each of the users with long travel distance, middle distance and short distance. (Author) Keyword: optimalization, parking, management, service
DDC: 385.7 Jun e Herma Juniati (Research and Development Center Multimodal Transport Management, Jakarta) <i>Evaluation of The Integrated Public Transport Terminal of Poris Palawad and Batu Ceper Railway Station as The Implementation of Transport Node</i> J.P. Transdat Vol. 17, No. 4, December 2015, Page. 221-234 This study aims to evaluate the integration of Batu Ceper Railway Station and Public Transport Terminal of Poris Plawad in Tangerang passenger transport as transport node. The study was conducted by survey method. The number of samples were taken randomly by 100 respondents. Attribute observations for the services are 10 attributes associated with the facilities, infrastructure, operations, and human resources. Next, the method analyzed is descriptive research and Importance Performance Analysis (IPA), which aims to measure the relationship between the service user perceptions and priorities of improving the quality of products/services. Within the 10 attributes there are three (3) important attributes that required the attention of the organizers as the most important attributes according to the users, namely (1) Security and safety while switching modes in the Batu Ceper Railway Station and Public Transport Terminal of Poris Plawad, (2) Comfort and convenient in switching transport and (3) Ease of transfer modes. The value of customer satisfaction index score is 61.49%, it means the services are worse (very poor) therefore it is necessary to improve the services facilities to ensure a smoother switch between transport mode from Public Transport Terminal of Poris Plawad towards Batu Ceper Railway Station. (Author) Keyword: evaluation, integrated, transport node, IPA, and CSI	
DDC: 388.042 Wid a Dwi Widiyanti dan Junedi Sembiring (Research and Development Center of Land and Railway Transport, Jakarta) <i>Parking Optimalization and Service Management in Order to Improve Public Transport Services in Bandung</i>	